

# GAMBARAN REAKSI DONOR SELAMA DONASI DI UDD PMI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021

Rara Ayuningsi Mokodompit<sup>1</sup>, Reza Iqbal Suhada<sup>2</sup>, Dwi Eni Danarsih<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial, darah dilarang diperjual belikan dengan dalih apapun. Donor darah memiliki beberapa efek samping oleh karena itu masyarakat harus mengetahui manfaat dan syarat yang harus dipatuhi sebelum melakukan donor darah. Reaksi donor berdampak paling negatif pada tingkat pengambilan atau retensi donor, reaksi kecil atau penundaan sementara membuat individu enggan mendonorkan darah lagi, pencatatan reaksi donor darah adalah metode yang efektif untuk menilai reaksi yang memprediksi donor tidak kembali dan oleh karena itu dapat menjadi tambahan yang berguna bagi penelitian di masa depan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan retensi donor.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui angka kejadian reaksi donor yang terjadi selama donasi pada pendonor darah di UDD PMI kabupaten Banyumas Tahun 2021.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel.

**Hasil:** Pada penelitian ini terdapat hasil reaksi donor yang tergolong masih rendah dengan demikian disarankan kepada PMI Kabupaten Banyumas melakukan edukasi terhadap para pendonor sehingga mampu menekan angka kejadian reaksi donor.

**Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian Gambaran Reaksi Donor Di PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dapat disimpulkan, bahwa: Angka reaksi selama donor pada tahun 2021 paling banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki (66%), Angka reaksi selama donor pada tahun 2021 paling banyak ditemukan pada pendonor kedua kali sampai kelima kali yaitu (58%), Angka reaksi selama donor pada tahun 2021 paling banyak di temukan jenis reaksi hematoma (70%), Angka reaksi donor pada tahun 2021 paling banyak ditemukan pada usia 17-20 tahun (53,4%).

Kata Kunci: Donor, Darah, Reaksi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# GAMBARAN REAKSI DONOR SELAMA DONASI DI UDD PMI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021

Rara Ayuningsi Mokodompit<sup>1</sup>, Reza Iqbal Suhada<sup>2</sup>, Dwi Eni Danarsih<sup>3</sup>

## *ABSTRACT*

**Background:** Blood transfusion service is a health service effort that utilizes human blood as a basic ingredient with humanitarian purposes and not for commercial purposes, blood is prohibited from being traded under any pretext. Blood donation has several side effects, therefore people must know the benefits and conditions that must be complied with before donating blood. Donor reactions most negatively impact donor uptake or retention rates, minor reactions or temporary delays discourage individuals from donating blood again, recording blood donation reactions is an effective method of assessing reactions that predicts donor non-return and can therefore be a useful adjunct to future research aimed at increasing donor satisfaction and retention.

**Objective:** To find out the incidence of donor reactions that occurred during donations to blood donors at UDD PMI Banyumas district in 2021.

**Method:** This type of research uses descriptive research with a quantitative approach method. Descriptive research is not intended to test a particular hypothesis, but only describes what is about a variable.

**Result:** In this study there were results of donor reactions that were still relatively low, so it was suggested to PMI Banyumas Regency to educate donors so as to be able to reduce the incidence of reactions donor.

**Conclusion:** Based on research on the description of donor reactions at PMI Banyumas Regency in 2021 it can be concluded that: The reaction rate during donors in 2021 was most commonly found in the male sex (66%), the reaction rate during donors in 2021 was most commonly found in second donors times to the fifth time (58%), the reaction rate during donors in 2021 was found to be the most frequent type of hematoma reaction (70%), the most donor reaction rate in 2021 was found at the age of 17-20 years (53.4%).

Keywords: Donor, Blood, Reaction

---

<sup>1</sup> Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta